

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sesuai prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data dan penyajian data dalam bentuk skripsi maka disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Strategi *Ekspositori* dalam mencapai ketuntasan belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP NU Model Grobogan dilakukan melalui lima langkah utama yaitu: Pertama, Persiapan (*Preparation*) yaitu: guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran yakni dengan: Memberikan sugesti yang positif dan menghindari sugesti yang negative, memulai dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai dan membuka file dalam otak siswa. Kemudian langkah yang kedua itu Penyajian (*Presentation*) yaitu: langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. sehingga materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Langkah ketiga Korelasi (*Correlation*) yaitu: langkah untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran. Langkah keempat Menyimpulkan (*Generalization*) yaitu tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan dan langkah terakhir mengaplikasikan (*Aplication*), langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Dengan demikian melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
2. Faktor Pendukung Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP NU Model Grobogan dibagi menjadi dua yakni dari dalam diri sendiri (*internal*) dan dari luar (*eksternal*) yang meliputi: 1) Antusias dan semangat siswa terhadap pelajaran dengan menjaga perhatian karena kunci keberhasilan dalam pelaksanaan strategi ini terletak pada konsentrasi

siswa. 2) Komunikasi antara siswa dengan guru yang berjalan lancar dalam membangun pemahaman baru. 3) Segala macam motivasi yang mendorong peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. 4) Didukung oleh fasilitas dari Madrasah yang lengkap, dari mulai pemakaian LCD pada pembelajaran sampai dengan buku-buku yang tersedia di sekolah yang dapat digunakan siswa untuk belajar ataupun untuk mempraktekkan pelajaran yang telah siswa dapat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: 1) Alokasi Waktu Pembelajaran PAI yang Terbatas, 2) Tingkat Konsentrasi Siswa. 3) Lingkungan Sekolah yang tidak Kondusif. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat penerapan strategi Ekspositori antara lain sebagai berikut: 1) Pemberian motivasi, dan penguatan kepada siswa. 2) Meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru. Ketrampilan dasar guru diantaranya adalah dengan ketrampilan bertanya, ketrampilan dalam menjelaskan, dan ketrampilan mengajar berkaitan dengan hubungan atau interaksi kepada siswa. 3) Meningkatkan kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

## **B. Saran- Saran**

Dari penelitian yang dilakukan di SMP NU Model Grobogan mengenai penerapan Strategi Ekspositori pada mata pelajaran PAI, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi SMP NU Model Grobogan, sebagai masukan agar lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
2. Bagi Pendidik, sebagai masukan agar memilih atau menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan, disamping itu hendaknya tidak menggunakan metode yang monoton melainkan metode yang bervariasi, sehingga tidak membosankan baik terhadap guru

maupun terhadap siswa. Dan hendaklah guru selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa lebih giat dalam belajar.

3. Bagi Siswa, sebagai masukan agar selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, juga mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru. selain itu, sebagai masukan agar siswa mampu memberikan respon positif dan aktif dalam proses pembelajaran.

### C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda Rasul Muhammad SAW, keluarga dan Sahabatnya yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Dan apabila ada kesederhanaan, kesalahan penulisan atau sesuatu yang kurang berkenan bagi pembaca, lembaga STAIN Kudus, terlebih pada yayasan yang kami observasi yakni SMP NU Model Grobogan, ini bukan kesalahan siapa-siapa, melainkan murni karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis sendiri. Oleh Karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan pasti ada pada diri kita semua.

Akhirnya sebagai penutup penulis hanya bisa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran ranah Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan dengan segala keterbatasan dan kekurangan dari yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama kaitannya dengan penulisan dalam ungkapan-ungkapan kalimat yang kurang sempurna atau kurangnya materi dan juga hasil analisa.